

SAM DAILY

Proyeksi The Fed Tren Inflasi AS Akan Menurun



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Proyeksi The Fed Tren Inflasi AS Akan Menurun

Gubernur Federal Reserve Jerome Powell mengatakan dia yakin inflasi sedang surut, tetapi belum yakin bahwa kenaikan harga secara berkelanjutan melambat ke target 2% bank sentral. "Saya yakin" bahwa inflasi sedang surut, kata Gubernur The Fed kepada anggota Kongres AS di hari kedua kesaksiannya di Washington. "Pertanyaannya adalah: Apakah kita cukup yakin bahwa inflasi akan turun secara berkelanjutan hingga 2%? Dan saya belum siap untuk mengatakannya." Powell mengatakan pembacaan harga baru-baru ini telah menunjukkan "kemajuan lebih lanjut yang moderat," dan "lebih banyak data yang baik" akan memperkuat keyakinan bank sentral bahwa inflasi kembali ke target 2%, mengulangi kesaksian yang dia berikan pada Selasa (9/7/2024) di hadapan Komite Perbankan Senat. Gubernur The Fed telah menghindari memberikan sinyal kuat mengenai waktu pemangkasan suku bunga, meskipun ia telah menekankan bahwa para pembuat kebijakan menghadapi risiko dari pergerakan yang terlalu cepat atau terlalu lambat dalam mengambil tindakan. Risiko-risiko tersebut saat ini lebih seimbang dibandingkan sebelumnya, ujar Powell, dan meskipun para pejabat The Fed masih berkomitmen untuk menurunkan inflasi, mereka juga prihatin dengan tingkat pengangguran. (Bloomberg)

Malaysia dan Singapura Akan Membuat Zona Ekonomi Khusus

Malaysia menyatakan hampir mencapai kesepakatan dengan Singapura untuk mengembangkan zona ekonomi khusus lintas batas pertama di Asia Tenggara. Zona ini diharapkan dapat menarik investasi baru dan memacu pertumbuhan ekonomi. "Kami telah memasuki tahap akhir pengerjaan," kata Menteri Ekonomi Rafizi Ramli, yang mewakili Malaysia dalam pembicaraan bilateral dengan Singapura, dalam sebuah pengarahannya di Kuala Lumpur pada hari Rabu. "Kedua belah pihak harus bisa menandatangani kesepakatan" dan meluncurkan zona tersebut pada September. Pembagian geografis zona tersebut hampir selesai, kata Ketua Menteri Johor Onn Hafiz Ghazi pada pengarahannya tersebut. (Bloomberg)

IHK China Mengalami Kenaikan Pada Bulan Juni

Indeks harga konsumen (IHK) China kembali mengalami kenaikan kecil pada bulan Juni, bertahan mendekati nol persen untuk bulan kelima. Hal ini menandakan tekanan deflasi terus menghambat pemulihan ekonomi. Badan Statistik Nasional China pada hari Rabu melaporkan bahwa indeks harga konsumen naik 0.2% dibandingkan tahun sebelumnya. Angka ini lebih rendah dibandingkan kenaikan 0,3% pada bulan Mei dan perkiraan median sebesar 0,4% dalam survei ekonom oleh Bloomberg. Harga-harga di tingkat produsen (producer price index/PPI) tetap terjebak dalam deflasi, seperti yang terjadi sejak akhir 2022, dengan penurunan 0,8% dibandingkan tahun sebelumnya, sesuai dengan perkiraan para ekonom. (Bloomberg)

Pembayaran Bunga Hutang Akan Naik Rp 1.5T

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memperkirakan belanja negara untuk pembayaran bunga utang tahun ini akan membengkak hingga Rp1,5 triliun, yakni dari Rp497,3 triliun menjadi lebih dari Rp498 triliun. Direktur Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Suminto menjelaskan pembengkakan beban utang negara dipicu oleh depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. "Outlook kami hanya deviasi Rp1,5 triliun dari Rp497,3 triliun ke Rp498,8 triliun sekian dan itu karena kurs, karena kan penerbitan juga berkurang," ungkap Suminto. Saat ini, dia menjelaskan imbal hasil SBN tenor pendek 1 tahun masih berada di level 6,651% pada perdagangan 3 Juli 2024, berjarak cukup lebar dengan SRBI dengan tenor sama, yakni 7,525%. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 17 poin (+0.24%) ke level 7,287.0. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -17.4 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -283.1 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.2 poin (+0.9%) ke level 20.2. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 0.5 bps menjadi 7.058%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 808.4 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.284%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.296%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar 0.0 bps ke level 71.2. Rupiah ditutup menguat 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,240 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.4% ke posisi Rp 16,215.



| Currency | Rate | ID | YTD | IY |
|----------|-----------|--------|--------|--------|
| USDIDR | 16,240.00 | -0.06% | 5.48% | 6.88% |
| EURIDR | 17,569.24 | -0.17% | 3.10% | 5.40% |
| GBPIDR | 20,786.17 | -0.18% | 5.82% | 6.69% |
| AUDIDR | 10,945.29 | -0.02% | 4.20% | 8.31% |
| CNYIDR | 2,232.05 | -0.11% | 2.91% | 6.08% |
| HKDIDR | 2,079.12 | -0.06% | 5.47% | 7.05% |
| JPYIDR | 100.56 | -0.34% | -7.62% | -5.86% |
| SGDIDR | 12,033.75 | -0.03% | 3.06% | 6.73% |

| Daily Indicator | Last | ID | YTD | IY |
|---------------------------------|-----------|--------|---------|---------|
| ID Yield 5 yr (%) | 6.92 | -0.22% | 7.36% | 14.86% |
| ID Yield 10 yr (%) | 7.06 | -0.07% | 8.92% | 12.75% |
| UST 10 yr (USD) | 5.13 | -0.12% | 6.48% | -0.54% |
| Brent Oil (USD/Barrel) | 85.08 | 0.50% | 10.44% | 9.51% |
| Newcastle Coal (USD/Metric Ton) | 133.75 | -1.11% | -8.64% | 0.04% |
| Nickel (USD/Metric Ton) | 16,623.12 | -1.55% | 1.14% | -20.24% |
| CPO (MYR/Metric Ton) | 3,998.00 | -0.42% | 9.18% | 4.03% |
| Wheat (USD/Bushel Mark) | 543.50 | -1.94% | -13.46% | -14.58% |

Daily Performance, 10/Jul/2024

| Mutual Fund | Price | ID | YTD | IY |
|--------------------------------|----------|--------|--------|--------|
| Simas Saham Unggulan | 1,311.09 | 0.24% | 0.52% | -1.18% |
| Simas Syariah Unggulan | 643.32 | 1.72% | 3.58% | 1.37% |
| Simas Danamas Saham | 1,909.57 | 0.25% | 6.81% | 17.62% |
| Simas Saham Maksima | 960.64 | 0.07% | -2.49% | -5.42% |
| Indeks Simas Sri-Kehati | 1,176.26 | 0.04% | -4.25% | -4.37% |
| Simas Satu | 7,263.94 | -0.22% | -4.24% | -5.07% |
| Danamas Stabil | 4,679.99 | 0.02% | 2.96% | 5.62% |
| Simas Danamas Instrumen Negara | 2,689.42 | 0.04% | -0.04% | 1.57% |
| Danamas Rupiah Plus | 1,725.45 | 0.01% | 2.51% | 4.58% |
| Simas Pendapatan Optima | 1,013.41 | 0.02% | 3.03% | 5.79% |

| Benchmark | Price | ID | YTD | IY |
|------------------------------|----------|-------|--------|--------|
| JCI Index | 7,287.04 | 0.24% | 0.20% | 8.26% |
| ISSI Index | 217.04 | 0.63% | 2.07% | 6.74% |
| LQ45 Index | 912.33 | 0.32% | -6.00% | -3.88% |
| IDX30 Index | 455.38 | 0.14% | -8.04% | -7.58% |
| Sri Kehati Index | 404.39 | 0.03% | -7.37% | -7.48% |
| Infovesta Balanced Index | 6,731.34 | 0.05% | -1.57% | -2.31% |
| Infovesta Fixed Income Index | 4,653.07 | 0.01% | 1.00% | 1.81% |
| BINDO Index | 282.64 | 0.08% | -3.56% | -3.36% |
| Infovesta Money Market Index | 1,693.63 | 0.01% | 2.41% | 4.39% |
| Infovesta Fixed Income Index | 4,653.07 | 0.01% | 1.00% | 1.81% |



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

